

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Desa Karang Tengah, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara**

Desa Karang Tengah awalnya merupakan daerah rimbun yang belum ditempati masyarakat. Dengan adanya program transmigrasi dari pihak pemerintah, kemudian daerah ini dibuka dan dijadikan tempat lokasi transmigrasi. Setelah dibangun rumah yang sederhana dan diberikan lahan untuk pertanian pemerintahan kemudian mendatangkan masyarakat dari berbagai daerah yang berasal dari provinsi Jawa Tengah pada bulan Mei tahun 1981. Tempat pemukiman ini awalnya diberi nama unit III WPP II K 5 Kecamatan Ketahun Seblat. Wilayah ini dihuni oleh 340 kepala keluarga 1020 jiwa dan langsung dipimpin kepala UPT yang bernama Haryanto, BA mulai tahun 1981 hingga 1982 sampai tahun 1987.

Dibawah kepemimpinan KUPT Zu'akmal B.SC ini seluruh tokoh masyarakat dikumpulkan untuk bermusyawarah menentukan pejabat sementara kepala Desa dan menentukan Perangkat Desa. Dari hasil musyawarah memutuskan bapak Sukarno Sastro Prayitno sebagai pejabat sementara kepala Desa dan S. Mitro Hartono sebagai sekretaris Desa. dalam rapat selanjutnya, KUPT, Kepala Desa, perangkat Desa dan para tokoh membahas mengenai pemberian nama desa wilayah desa Unit III WPP K5. Dalam rapat itu, salah satu

tokoh masyarakat yang bernama Warno Saleh memberikan mengusulkan nama Desa yaitu "KARANG TENGAH" dan peserta musyawarah menyetujui usul dari salah satu peserta musyawarah tersebut.

Pejabat kepala Desa ini belum sempat menghantarkan Desa Karang Tengah menjadi desa definitif, sudah terlebih dahulu meninggal dunia pada bulan juli 1983 di Desa Karang Tengah. Kemudian roda pemerintahan desa Karang Tengah dilanjutkan sekretaris desa Bapak S. Mitro Hartono sampai tahun 1990. PJS yang kedua ini menggelar pemilihan Kepala Desa dan menghantarkan Desa Karang Tengah menjadi Desa definitif. Pemilihan kepala desa ini berjalan dengan demokratis dan dimenangkan oleh bapak S Mitro Hartono yang memimpin desa Karang Tengah , dimana kepemimpinannya itu berlangsung dari tahun 1990 sampai 1998.

Pada tahun 1998 diadakan pemilihan kepala desa, namun pelaksanaan Pilkades ini gagal. Kemudian kepemimpinan kepala desa diambil alih oleh PJS dari pihak kecamatan yaitu Bapak Nurdin Jauhari sampai tahun 2000. Pada tahun 1999 telah diadakan Pilkades dan dimenangkan oleh Bapak Surahmad yang kemudian dilantik pada tahun 2000. Kepala desa pilihan rakyat yang kedua ini memimpin Desa Karang Tengah Sampai tahun 2008.

Pada tahun 2008 diadakan pilkades dan dimenangkan oleh Bapak Sutarno, namun orang nomor satu di Desa Karang

Tengah ini belum sempat memimpin Desa Karang Tengah sampai akhir jabatan, dikarenakan telah dipanggil yang maha kuasa pada tahun yang sama. Roda kepemimpinan selanjutnya dilanjutkan oleh Bapak Sujarto dari tahun 2008-2009. Pada tahun 2009 diadakan Pilkades yang dimenangkan oleh bapak Sujarto sebagai pemenangnya dan mulai tahun 2009 hingga Februari 2016.

Pada bulan Februari 2016 masa akhir jabatan bapak Sujarto yang selanjutnya Bapak Setu Al Sutarman selaku sekretaris desa di angkat menjadi pejabat sementara berdasarkan hasil musyawarah BPD, Perangkat dan Tokoh masyarakat dari bulan Maret 2016 s/d bulan juli 2016. Pada tanggal 25 juli 2016 diadakan Pilkades serentak dengan calon sebanyak 5 orang periode 2016-2022 dan terpilihlah bapak Ndaru Utomo sebagai Kepala Desa Karang Tengah periode 2016-2022. Pada Tahun 2022 kembali diadakan pemilihan Kepala Desa Karang Tengah periode 2022 - 2028 tepatnya pada Tanggal 06 Juli 2022 dimana terdapat 2 calon yang akhirnya kembali dimenangkan oleh Bapak Ndaru Utomo.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup>Data Desa Karang Tengah Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara, Tahun 2022.

## B. Gambaran Umum Desa Karang Tengah, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara

Untuk potensi industri dan investasi, wilayah Desa Karang Tengah khususnya serta Kecamatan Putri Hijau pada umumnya masih sangat menjanjikan, terutama investasi perkebunan, niaga perkebunan juga industri kecil lainnya. Hal ini juga mengingat posisi dan letaknya yang berada pada kawasan sentra perkebunan perusahaan-perusahaan swasta nasional seperti Bakrie Sumatera Plantation, Agrical dan lainnya.

Gambaran umum monografi Desa Karang Tengah Kecamatan Putri Hijau kabupaten Bengkulu Utara sebagai berikut :

### 1. Tipologi desa

: a. persawahan

b. Perladangan

c. Perkebunan

d. Peternakan

e. Pertambangan / galian

f. Kerajinan dan industri kecil

g. Jasa dan perdagangan

### 2. Tingkat Perkembangan Desa :

Swasembada/Swadaya/Swakarya

### 3. Luas Wilayah : 2.500 Ha

#### 4. Batas Wilayah:

- a. Sebelah Utara : Desa Suka Makmur dan Desa Karya Pelita
- b. Sebelah Selatan : Desa Karang Pulau dan Desa Kota Bani
- c. Sebelah Barat : Desa Air Petai
- d. Sebelah Timur : Desa Pagardin<sup>98</sup>

#### C. Demografi Penduduk Desa Karang Tengah, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara

Dalam kurun waktu  $\pm$  41 tahun perkembangan Desa Karang Tengah, tentu sangat mempengaruhi beberapa sektor potensi yang ada termasuk adalah perkembangan kependudukan masyarakat. Beberapa perkembangan potensi kependudukan dapat digambarkan pada tabel-tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Karang Tengah**  
**Tahun 2024**

N O	WILAYAH	KK	JUMLAH PENDUDUK		
			LAKI - LAKI	PEREMPUAN	TOTAL JIWA
1	DUSUN I	159	252	251	503

<sup>98</sup>Data Desa Karang Tengah Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara, Tahun 2022.

	(Dusun Padang Rejo)				
2	DUSUN II (Dusun Sido Harjo)	241	386	391	777
3	Dusun III (Dusun Sido Mulyo)	165	265	224	489
<b>JUMLAH</b>		<b>564</b>	<b>903</b>	<b>866</b>	<b>1.769</b>

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Desa Karang Tengah Tahun 2024**

No	Kelompok Usia ( Tahun )	Jumlah	Persentasi ( % )
1	0 - 15	375	21
2	16 - 65	1.230	70
3	66 ke atas	164	9
<b>Jumlah</b>		<b>1.769</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Basis Pendidikan**  
**Desa Karang Tengah Tahun 2024**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Tidak / Belum Sekolah	244
2.	Usia belajar dini	96
3.	Tidak Tamat SD	41
4.	Sedang / Tamat SD	580
5.	Sedang / Tamat SLTP / Sederajat	458
6.	Sedang / SLTA / Sederajat	234
7.	DI / DII/ DIII / Akademi	37
9.	SI	78
10.	S2	1
11.	S3	-
<b>J u m l a h</b>		<b>1.769</b>

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**  
**Desa Karang Tengah Tahun 2024**

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
----	-----------------	--------

1.	Mengurus Rumah Tangga	150
2.	Pensiunan	2
3.	Belum / tidak Bekerja	588
4.	Petani / Pekebun	494
5.	Bidan	6
6.	Perawat	3
7.	Perangkat Desa	10
9.	Pedagang	30
10.	Transportasi	4
11.	PNS	24
12.	TNI/Polri	2
14.	Honoror	18
15.	Wiraswasta	354
17.	Buruh tani	47
18.	Pembantu rumah tangga	5
22.	Sopir	15
23	Tukang Bangunan	17
	<b>Jumlah</b>	<b>1.769</b>

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**  
**Desa Karang Tengah Tahun 2024**

NO	AGAMA	JUMLAH PEMELUK	PERSENTASE %
1	Islam	1.727	97,6
2	Kristen	32	1,8
3	Katholik	10	0,6
4	Hindu	0	0
5	Budha	0	0
<b>J u m l a h</b>		<b>1.769</b>	<b>100</b>

#### D. Data Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Ada dua karakter objek penelitian dan penguasaan informasi peneliti tentang objek penelitian yaitu, pertama peneliti sebelumnya sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian, dan kedua, peneliti benar-benar tidak mengetahui informasi tentang objek penelitian. Kedua karakter inilah yang membedakan cara memperoleh informan penelitian. Dalam penelitian kualitatif narasumber sangat berperan penting dalam penelitian, informan

merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian.<sup>99</sup>

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Tengah, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara, yang dipilih secara purposif karena relevan dengan tujuan studi, yaitu fenomena istri yang bekerja sebagai buruh tani untuk membantu ekonomi keluarga. Dari 564 keluarga, tercatat 23 istri yang bekerja sebagai buruh tani.

Lokasi utama penelitian difokuskan di Jalan Airlangga, Desa Karang Tengah, dengan 7 (tujuh) keluarga yang istrinya bekerja sebagai buruh tani dijadikan sampel.

Keterbatasan jumlah informan ini disesuaikan dengan tujuan penelitian kualitatif yang mengedepankan kedalaman data dan pemahaman kontekstual, bukan kuantitas sampel. Adapun data informan yang terlibat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1	Agus Yuwono dan Sri Mulyani	51 Tahun / 51 Tahun	Buruh Tani / Buruh	Suami dan Istri

<sup>99</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 132.

			Tani	
2	Yanuardi dan Rosi	30 Tahun / 26 Tahun	Buruh Tani / Buruh Tani	Suami dan Istri
3	Widodo Wiyono dan Susiah	47 Tahun / 45 Tahun	Karyawan Swasta / Buruh Tani	Suami dan Istri
4	Eko Muprianto dan Alifah	31 Tahun / 26 Tahun	Supir / Buruh Tani	Suami dan Istri
5	Supriadi dan Murni	50 Tahun / 48 Tahun	Buruh Tani / Buruh Tani	Suami dan Istri
6	Yudi dan Irma	43 Tahun / 41 Tahun	Buruh Tani / Buruh Tani	Suami dan Istri
7	Rohmat dan Yuli	48 Tahun / 43 Tahun	Buruh Tani / Buruh Tani	Suami dan Istri
8	Agus Rohman	34 Tahun	Sekretaris	Tokoh

			Desa	Masyarakat
9	Budiono	48 Tahun	Petani / Ketua RT	Tokoh Masyarakat

Batasan ini diterapkan untuk menjaga ketepatan ruang lingkup penelitian, mencegah pembahasan yang terlalu luas, dan memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan fokus kajian, yaitu tentang pemenuhan kewajiban nafkah oleh suami terhadap istri yang ikut serta bekerja, ditinjau dari perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia.

